

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, seperti individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.¹ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan metode penelitian deskriptif-kualitatif. Di mana dalam penelitian ini data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angkaangka. Apabila angka, maka sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip *interview*, catatan lapangan, foto, dokumen-dokumen, dan lain-lain.² Pada penelitian kualitatif, peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan in *depth interview* (wawancara mendalam).³

Jadi, dalam hal ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan alasan karena penelitian kualitatif bertujuan untuk menentukan dan menggali data dari yang diamati oleh penulis pada saat melakukan observasi dan wawancara mendalam.

¹ Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 80.

² Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 51.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 11.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan mengambil lokasi penelitian di LAZISMU Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah pokok pembicaraan, pokok bahasan, serta orang, tempat, kegiatan, proses dan benda yang diamati untuk dijadikan sasaran.⁴ Adapun subjek penelitian yang diteliti di sini adalah Pengurus Lazismu dan Mustahiq ZIS Hulu Sungai Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek adalah hal, perkara atau benda yang dijadikan sasaran untuk diteliti.⁵ Sedangkan yang merupakan objek penelitian adalah Tinjauan Hukum Islam Terhadap Manajemen ZIS untuk Penanggulangan Kemiskinan Pada Program Ekonomi Zakat Produktif Di Lazismu Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Sesuai dengan aspek-aspek yang akan diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam data, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer (pokok), meliputi :

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005), h. 89.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 10.

- 1) Manajemen program ekonomi zakat produktif untuk penanggulangan kemiskinan di Lazismu HST
- 2) Faktor pendukung dan penghambat program ekonomi zakat produktif untuk penanggulangan kemiskinan di Lazismu HST
- 3) perkembangan perekonomian mustahik setelah mendapatkan dana zakat produktif oleh LAZISMU HST?Data penunjang

Data ini merupakan data pelengkap dan bersifat mendukung data pokok yang berkenaan dengan penelitian ini yang meliputi: Gambaran lokasi penelitian, sejarah LAZISMU di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penggaliannya dilakukan melalui sumber data berikut ini:

- a. Responden, yaitu Pengurus Lazismu dan Mustahiq ZIS
- b. Dokumenter, yaitu data tertulis yang berhubungan dengan lokasi objek peneliti dan sejarah Lazismu Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik Observasi ilmiah menurut Mahi M. Rahmat merupakan kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang

sesuai dengan konteks penelitian.⁶ Dalam penelitian ini penulis mendatangi kantor Lazismu Kabupaten Hulu Sungai Tengah guna memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan terkait objek penelitian. Adapun pedoman observasi dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

No	Kondisi Lapangan	Keterangan
1.	Mengamati lokasi dan keadaan kantor LAZISMU Kab. Hulu Sungai Tengah	
2.	Mengamati kegiatan terhadap manajemen ZIS untuk penanggulangan kemiskinan pada program ekonomi zakat produktif di Lazismu HST	

2. Teknik Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden.⁷ Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan Direktur, pengurus Lazismu dan Mustahiq ZIS Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Hal ini menjadi penting karena informasi yang penulis inginkan tidak semuanya dapat ditemukan melalui teknik observasi.

Peneliti menggunakan teknik ini dengan jenis wawancara terbuka dan terstruktur karena informan atau narasumber mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai serta tahu tujuan dari wawancara tersebut. Peneliti sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang tersusun secara sistematis. Wawancara peneliti lakukan kepada narasumber yaitu direktur, pengurus LAZISMU Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Mustahiq ZIS Hulu

⁶ Mahi M. Rahmat, *Metode Penelitian; dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 73.

⁷ Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 6* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014), h. 109-114.

Sungai Tengah. Adapun pedoman wawancara dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Jawaban
	1. Manajemen program ekonomi zakat produktif untuk penanggulangan kemiskinan di Lazismu HST 2. Faktor pendukung dan penghambat program ekonomi zakat produktif untuk penanggulangan kemiskinan di Lazismu HST	

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya onumental dari seseorang.⁸ Teknik dokumentasi akan penulis gunakan untuk mencari data-data dalam bentuk dokumen atau arsip yang berkaitan dengan Pengelolaan dana zakat dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 240.

**MATRIKS
DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

no	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok 1. manajemen program ekonomi zakat produktif untuk penanggulangan kemiskinan di Lazismu HST 2. Faktor pendukung dan penghambat program ekonomi zakat produktif untuk penanggulangan kemiskinan di Lazismu HST 3. perkembangan perekonomian mustahik setelah mendapatkan dana zakat produktif oleh LAZISMU HST	Direktur, Pengurus LAZISMU dan Mustahiq ZIS	Observasi Wawancara dan dokumentasi
2.	Data Pendukung Gambaran umum lokasi penelitian: 1. Sejarah Lazismu Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2. Keadaan fisik bangunan 3. Keadaan pengelola	Informan	Wawancara dukumenter

F. Teknik Analisis Data

Menurut Nasution, analisis data adalah “proses penyusunan, mengkategorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk memahami maknanya”. Dalam penelitian kualitatif ada banyak analisis data yang dapat

digunakan, namun demikian, semua analisis data dan penelitian kualitatif biasanya mendasarkan bahwa analisis data dilakukan sepanjang penelitian. Dengan kata lain, kegiatannya dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data”.⁹ Adapun langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. *Reduksi data*

Reduksi data atau proses transformasi diartikan “proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan di lapangan yang mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahkannya ke dalam satuan konsep, kategori atau tema tertentu”.¹⁰

Dalam kaitan ini peneliti menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkatagorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui urutan singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. *Display Data*

Display data atau penyajian data adalah “kegiatan yang mencakup mengorganisasi data dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Display data dapat berebentuk bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*), dan lain sejenisnya atau bentuk-bentuk lain”.¹¹

⁹ S. Nasution, *Metodologi Penelitian dasar* (Jakarta: Bulan Bintang, 2004), h. 72.

¹⁰ H.B. Sutopo, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), h. 35-36.

¹¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 70.

Dalam kaitan ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dilakukan dengan cara yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Menarik kesimpulan (*verifikasi*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Dalam penarikan kesimpulan peneliti menggunakan pendekatan berpikir induktif yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian dari fakta-fakta yang khusus tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian digunakan untuk menjaga keobjektifan, keakuratan, keterukuran, dan kepastian. Sehubungan dengan pemeriksaan keabsahan, Putra dan Dwi Lestari mengatakan bahwa, uji kredibilitas data diperiksa dengan teknik-teknik sebagai berikut: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, analisis kasus negative, dan kecukupan referensi. Dari beberapa uji keabsahan

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Ugm, 2001), h. 43.

data, penulis menggunakan triangulasi sebagai uji keabsahan data dalam penelitian ini.

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan trianggulasi metode. Hal ini sesuai dengan saran Faisal untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.¹³

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 273-275.